



KONTINUITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM MENDUKUNG REVOLUSI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM BANGUN REJO SAMARINDA

Hepy Tri Winarti¹, Mustangin², Aisyah Ramadhani³, Destria Zulfa Andini⁴

^{1,2}Dosen Pendidikan Masyarakat Universitas

Mulawarman, ^{3,4}Mahasiswa Pendidikan

Masyarakat Universitas Mulawarman, Email:

hepytriw@gmail.com

Abstract

The passing of the pandemic has brought changes in the world of education, especially in the implementation of Package C learning continuity at PKBM Bangun Rejo. This e-learning lesson was attended by tutors and residents who studied Package C from their respective homes via online media. Good learning continuity is expected to obtain good learning achievement. At PKBM Bangun Rejo to find out the learning success of Package C students in mastering subject matter, especially in disciplined learning continuity, including how to follow lessons, how to study independently, how to study in groups, how to study textbooks, and how to face exams. The aim of this research is to analyze the Continuity of E-Learning Learning in Supporting the Learning Revolution in Citizens Learning the Package C Equality Program at PKBM Bangun Rejo Samarinda. This research uses qualitative research with the objects of this research being the PKBM chairman, managers or tutors, and learning residents. The data collection techniques used are: interviews, observation and documentation studies. Data validity uses source triangulation and technical triangulation. The results of the research carried out by researchers based on understanding the knowledge of package c students during E-Learning learning are as follows: individual needs, the concept of independent learning, learning experiences, learning readiness, learning orientation and learning motivation. Continuity of e-learning in supporting the learning revolution among learning citizens is supported by Package C subjects, facilities and time availability.

Keywords: *Continuity, E-Learning Learning, Package C Equality, PKBM.*

PENDAHULUAN

Akibat dari pandemic yang telah berlalu, seluruh komponen dalam dunia pendidikan banyak mengalami perubahan terutama pada penyelenggaraan kontinuitas pembelajaran sebagaimana mestinya. Perubahan setelah pandemic di era digital adalah Perubahan mendasar tentang inovasi yang terkait teknologi yang sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga menjadi pendorong munculnya ide-ide atau teknologi baru. Dalam belajar mengajar, teknologi akan sangat mempengaruhi karena semua pembelajaran di buat dengan menggunakan berbagai Platform baik dari segi pertemuan, materi yang di sampaikan bahkan strategi dalam pembelajarannya tidak terlepas dalam penggunaan teknologi.. Di PKBM Bangun Rejo masih menggunakan pembelajaran E-learning ini walau masa pandemic telah berlalu di karenakan dengan pembelajaran E-learning dapat menghasilkan pembelajaran lebih bermakna dan terus di gunakan.



Triwinarti (2020 : 19) mengemukakan bahwa mengadakan pertemuan sudah direncanakan terlebih dahulu agar tidak ada terjadi perubahan keadaan saat penyampaian informasi berlangsung dan pemberitahuan apa yang akan di bahas disampaikan melalui media social yaitu WA (WhatsApp). Dari Warga belajar mudah memahami penjelasan secara jelas dan baik dari informasi yang diberikan oleh tutor saat di kelas. Kontinuitas Belajar merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh warga belajar secara terus-menerus dan berkesinambungan dalam proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Winarti, Mustangin, dkk (2022 : 191) mengemukakan bahwa mengajar harus berbasis mendidik dan memberi pemahaman materi yang mudah diterima dengan berbagai media pembelajaran. Para warga belajar Paket C melalui kontinuitas belajar yang baik akan mudah saat menerima dan mempelajari pelajaran yang diberikan tutor saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, baik belajar secara mandiri dari buku modul, atau pun dari media pembelajaran. Kontinuitas belajar yang baik sangat diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Di PKBM Bangun Rejo untuk menentukan keberhasilan belajar warga belajar Paket C dalam menguasai materi pelajaran terutama pada Kontinuitas Belajar yang disiplin meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian. Selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kontinuitas Pembelajaran E-Learning Dalam Mendukung Revolusi Pembelajaran Pada Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Bangun Rejo Samarinda”.

KAJIAN TEORI

Djaali (2008: 128) mengemukakan bahwa Kontinuitas Belajar sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu yang menyelesaikan kegiatan. Dimiyati (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring atau istilah lainnya E-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh.

Knowles (Coo dkk, 2022) mengemukakan bahwa orang dewasa didasarkan pada enam hal yaitu peserta didik memahami pengetahuan yang disesuaikan dengan yaitu :

1. **Kebutuhan Individu**

Suyahman (2020) mengemukakan bahwa kebutuhan individul adalah kebutuhan yang ditujukan untuk perorangan atau individu

2. **Konsep Belajar Secara Mandiri**

Trisdiono (2010) mengemukakan bahwa belajar mandiri adalah kemampuan seseorang dalam bertanggung jawab atas proses pembelajarannya.

3. **Pengalaman Belajar**

Budimanjaya dan Sanjaya (2017:138) mengemukakan bahwa Pengalaman belajar adalah aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai baik di dalam maupun di luar kelas dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia

4. Kesiapan Belajar,
Djamarah (2011:35) bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
5. Orientasi Belajar
Vermunt & Donche (2017) mengemukakan bahwa orientasi pembelajaran adalah orientasi mahasiswa terhadap belajar yang meliputi tujuan, sasaran, motif, dan kekhawatiran mahasiswa dalam kaitannya dengan studi mereka
6. Motivasi Belajar.
Riadi (2022) mengemukakan bahwa Motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar.
Rahayu dan Hag (2021) mengemukakan bahwa penggunaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kebutuhan pembelajaran dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran dalam sarana dan prasarana yang digunakan seharusnya diperhatikan yaitu :
 - 1) Karakteristik dan kesiapan fasilitas,
 - 2) ketersediaan fasilitas yang akan mendukung proses pembelajaran.

Kusuma & Hamidah (2020) mengemukakan bahwa Pembelajaran daring secara online dapat dilakukan dalam berbagai platform diantaranya whatsapp, google classroom, zoom maupun di televisi. Mulyono (2012) mengatakan bahwa revolusi belajar adalah perubahan yang sangat cepat dalam teknik belajar. Dengan berjalannya waktu maka bidang pendidikan juga suatu saat akan berevolusi menuju pendidikan di era IT ini. Daring atau online saat ini mungkin sebuah revolusi, tetapi suatu saat pembelajaran daring ini merupakan titik awal evolusi pendidikan di kemudian hari.

Juknis Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C (2015:8) mengemukakan bahwa Sasaran program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah warga negara Indonesia yang ingin memperoleh pendidikan setara SMA/MA. Dengan adanya kontinuitas dari pembelajaran E-learning pada program Paket C di PKBM Bangun Rejo diharapkan dapat memberikan inovasi suatu proses revolusi dan peningkatan baik perubahan perilaku, pengetahuan dan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Penelitian ini disesuaikan dengan judul yaitu Kontinuitas Pembelajaran E-Learning Dalam Mendukung Revolusi Pembelajaran Pada Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di Pkbn Bangun Rejo Samarinda, terkait dengan kontinuitas pembelajaran E-learning yang dilakukan meliputi pemahaman pengetahuan warga belajar, Fasilitas pembelajaran E-learning.



Sugiyono (2018:224) mengemukakan bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi adalah :

1. Observasi meliputi : mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jumlah responden tidak terlalu besar, fasilitas atau sarana dan data penunjang kelengkapan penelitian.
2. Wawancara : Wawancara mendalam yang dilakukan secara bebas dengan patokan pertanyaan yang dijadikan pedoman agar pertanyaan yang dikembangkan tidak melebar ke hal-hal yang lain.
3. Dokumentasi : catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi berupa foto bukti wawancara dengan informan dan data dari pengelola.

Data yang didapat dikumpulkan dengan menggunakan tahapan pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data, selanjutnya data tersebut dianalisis.

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, display data dan verifikasi. Analisis keabsahan data melalui Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data atau temuan dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang peneliti laksanakan di dasarkan pada pemahaman pengetahuan warga belajar paket c selama pembelajaran E-Learning adalah sebagai berikut : kebutuhan individu, konsep belajar secara mandiri, pengalaman belajar, kesiapan belajar, orientasi belajar dan motivasi belajar. Kontinuitas Pembelajaran e-learning dalam mendukung revolusi pembelajaran pada warga belajar didukung dari mata pelajaran Paket C, fasilitas, dan ketersediaan waktu.

1. Pemahaman Pengetahuan Warga Belajar Paket C Selama Pembelajaran E-Learning

Warga belajar dalam belajar dapat mempelajari sesuatu yang baru dengan mudah melalui E-learning yang penyampain pesan informasinya melalui berbagai perangkat elektronik. Knowles (Coo dkk, 2022) mengemukakan bahwa orang dewasa didasarkan pada enam hal yaitu peserta didik memahami pengetahuan yang disesuaikan dengan yaitu :

- a. Kebutuhan individu : kebutuhan warga belajar akan pendidikan yang tertunda, mendapatkan ijazah, untuk persyaratan kerja. Warga belajar mengikuti pembelajaran e- learning didukung dengan laptop, handphone, dan kuota internet. Kebutuhan belajar yang dilakukan secara Warga belajarnya pun diwajibkan mengikuti mata pelajaran yang berhubungan dengan teknologi pembelajaran ini seperti mata pelajaran TIK dan Networking. Tutor selalu mendampingi para warga belajarnya dalam menggunakan teknologi platform selama pembelajaran e-learning berlangsung.
- b. Konsep belajar secara mandiri : Belajar mandiri menjadi pilihan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Warga belajar memiliki rasa tanggung jawab tinggi untuk diri mereka sendiri, baik mempelajari materi,

mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugasnya. Memberikan pilihan kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kondisi belajar warga belajarnya sambil di pantau oleh tutor secara kontinu melalui Whatsapp.

- c. Pengalaman belajar : tutor telah berupaya sebaik mungkin meningkatkan pengetahuan warga belajar agar lebih berpengalaman dalam menggunakan teknologi terutama penggunaan laptop atau computer. Namun penggunaan laptop atau computer harus dilakukan secara kontinu selama mata pelajaran TIK dan networking sehingga tidak menjadi beban dan malah menjadi kebiasaan untuk selalu menggunakan daring di rumah dan di kantor.
- d. Kesiapan belajar : baik itu tutor dan warga belajar harus sama-sama siap dalam mendukung terjadinya pelaksanaan pembelajaran e-learning. Dikarenakan warga belajar selama mengikuti pembelajaran e-learning ini dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja dan berbagai sumber materi mudah di dapatkan. Awal masuk kelas paket C warga belajar di perkenalkan menggunakan laptop atau computer agar tidak buta teknologi.
- e. Orientasi belajar : Warga belajar memiliki keinginan untuk memiliki perubahan dalam hidupnya, baik itu mengubah masa depan, taraf hidupnya, perekonomian, pekerjaan bahkan keberuntungan dalam hidupnya. Dengan mengikuti program paket c ini diharapkan mereka dapat lebih meningkatkan dan membanggakan dirinya dengan lebih percaya diri. PKBM Bangun Rejo membuat kemudahan bagi warga belajarnya demi menuntaskan program belajar paket C dan tidak terlalu menjadi beban walau harus belajar sambil bekerja.
- f. Motivasi belajar : Warga belajar yang sebagian bekerja, maupun yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi termotivasi untuk mengikuti program paket C yang ada di PKBM Bangun Rejo. PKBM Bangun Rejo memberikan pelayanan program Paket C semaksimal mungkin sehingga menjadi kemudahan bagi warga belajar yang mengikutinya. Apalagi warga belajar di kemudahan dalam mempelajari materi modul dan video pembelajaran yang di dapat dari link web atau kiriman dari Whatsaap.

2. Kontinuitas Pembelajaran E-Learning Dalam Mendukung Revolusi Pembelajaran Pada Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Bangun Rejo Samarinda

a. Mata pelajaran Paket C

Dalam pembelajaran e-learning di PKBM Bangun Rejo terus berlanjut digunakan. Pembelajaran e-learning ini menggunakan modul pembelajaran berkurikulum 2013 di sertai dengan video pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan mata pelajaran paket

C. Awal masuk kelas 10, para tutor memberikan langsung pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi seperti menggunakan computer atau laptop yang telah

disediakan oleh PKBM Bangun Rejo. Sehingga warga belajar paket C tidak gagap dengan pembelajaran e-learning yang dijalankan.

b. Fasilitas

Tutor melaksanakan pembelajaran e-learning dapat menggunakan fasilitas



komputer atau laptop dari kantor atau milik pribadi sebagai media pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang ada di PKBM Bangun Rejo terbilang lengkap karena sudah disediakan ruang kelas beserta computer atau laptop maupun wifi internet. Untuk Kominikasi menggunakan Aplikasi Whatsapp melalui HP sedangkan pertemuan pembahasan materi menggunakan Zoom dan Google Meet serta mendapatkan Soal-soal ujian melalui Google Form atau link ujian yang telah d tentukan.

c. Ketersediaan waktu

Apabila warga belajar berkendala masalah jaringan masih bisa mengakses materi yang sudah di kirim lewat whatsapp atau link web, sehingga bisa di pelajari sendiri mata pelajaran tersebut. Pembelajaran e-learning yang dilakukan secara kontinu tidak menjadi penghambat bagi warga belajar di karenakan mereka dapat mengotimalkan waktu belajar sambil bekerja dengan dasar kemauan agar bisa mendapat nilai yang bagus dan lulus dengan baik.

Tutor dan waga belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dilakuan sesuai jadwal menggunakan fasilitas baik di PKBM maupun di rumah atau di kantor serta pembelajaran e- learningnya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran e-learning ini dapat dilaksanakan di rumah atau di mana saja, maka sudah menjadi kewajiban dari warga belajar untuk memastikan bahwa kondisi fisik, fasilitas internet agar pembelajaran dapat berjalan lancar.

KESIMPULAN

A. Pemahaman pengetahuan warga belajar paket c selama pembelajaran E-Learning adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan individu: warga belajar membutuhkan pendidikan untuk masa depan
2. Konsep belajar mandiri: meskipun memilih belajar mandiri, Anda tidak bisa lepas dari pengawasan tutor.
3. Pengalaman belajar: warga belajar merasa tertantang dan senang mengikuti pembelajaran paket C dengan menggunakan laptop atau komputer dan telepon genggam sebagai kemajuan diri dalam bidang teknologi.
4. Kesiapan belajar: komunikasi antara tutor dan warga belajar melalui whatsapp dengan tujuan untuk memudahkan mengetahui kehadiran, pemberian materi dan tugas serta kapan tugas dikumpulkan.
5. Orientasi pembelajaran: warga belajar bertujuan untuk lulus dengan baik sehingga PKBM Bangun Rejo berupaya memberikan layanan pendidikan dengan memberikan kemudahan dalam belajar.
6. Motivasi belajar: dorongan dan semangat positif mulai dari pujian hingga mendapat nilai tinggi sesuai dengan keaktifan masyarakat belajar dalam belajarnya.

B. Kesiambungan pembelajaran e-learning dalam mendukung revolusi

Pembelajaran warga belajar didukung dari mata pelajaran Paket C, fasilitas, dan ketersediaan waktu.

SARAN

Bagi lembaga PKBM Bangun Rejo dapat memberikan pelatihan teknologi Platform pada tutor dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryuna Dini Rahayu, Mohammad Syahidul Haq. 2021. *Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, 186-199.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harli Trisdiono. 2010. *Belajar Mandiri : Konsep dan Penerapannya*. Jurnal Pendidikan, Lembaga pendidikan mandiri
- Kemendikbud. 2015. *Standar & prosedur penyelenggaraan PKBM tahun 2015*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Permendiknas No. 3 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, Dan Program Paket C.
- Sanjaya, wina dan budimanjaya. 2017. *Paradigma baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Knowles, Malcolm, Holton III, E.F. Swanson, R.A. 2005. *The Adult Learner*. Houston: Gulf Publishing Company.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. 2020. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Volume 5 No. 1, P-ISSN: 2502-7638; E-ISSN: 2502-8391. Serang: Universitas Bina Bangsa.
- Sapto Mulyono. 2012. *Pendidikan: Revolusi Belajar Lejitkan Prestasi*. Di akses dari <https://www.solopos.com/pendidikan-revolusi-belajar-lejitkan-prestasi-183696>. Pada tanggal 20 Februari 2023 Pukul 12.00
- Moleong, L, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja
- Rosdakarya. Muchlisin Riadi. 2022. *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi>. html. Pada tanggal 20 Februari. 2023 Pukul 12.00.
- Suyahman. 2020. *Kebutuhan Individual: Pengertian dan Contohnya*. Di Akses Dari : <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/20/083000769/kebutuhan-individual--pengertian-dan-contohnya>. Pada tanggal 20 Februari 2023. Pukul 12.00.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Putra. Andika. 2015. *Pengertian Platform*. Diakses dari <http://andikatipu.blogspot.co.id/2015/06/pengertianplatform.html> pada tanggal 20 September 2022
- Triwinarti, H. (2020). *Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda*. *Kompetensi*, 13(1), 16-23.



- Vermunt, J. D., & Vermetten, Y. J. 2004. *Patterns in student learning: Relationships between learning strategies, conceptions of learning, and learning orientations*. *Educational psychology review*, 16(4), 359-384.
- Winarti, H. T., Mustangin, M., Lapandi, R. D. D. U., Aulia, E. H., & Alya, N. (2022). *Perencanaan Platform Pembelajaran Daring Pada Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Bangun Rejo Samarinda*. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 7(2), 190-195.